



Sri Wahyuni<sup>1</sup>  
 Mona Amelia<sup>2</sup>  
 Meri Rahmania<sup>3</sup>

## **PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 12 SIJUNJUNG**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa : pengaruh keaktifan belajar, disiplin belajar, minat belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Sijunjung. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Sijunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar, didiplin belajar, minat belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Sijunjung.

**Kata Kunci:** Keaktifan Belajar, Disiplin Belajar, Minat Belajar, Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar.

### **Abstract**

This research aims to analyze: the influence of learning activity, learning discipline, interest in learning, parental support, and the school environment on the learning achievement of class X students in economics subjects at SMA Negeri 12 Sijunjung. The population in this study was all class X in economics subjects at SMA Negeri 12 Sijunjung. The research method used is the associative method. The results of this research show that active learning, learning discipline, interest in learning, parental support, and the school environment affect the learning achievement of class X students in economics subjects at SMA Negeri 12 Sijunjung.

**Keywords:** Learning Activity, Learning Discipline, Interest In Learning, Parental Support, School Environment, Learning Achievement.

### **PENDAHULUAN**

Sebagaimana diuraikan oleh Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, tujuan pendidikan adalah : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Defenisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam suatu tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin, 2013:4).

Pendidikan merupakan faktor utama dan penentu bagi perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju dna tidaknya suatu bangsa. Pendidikan yang

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat  
 email : sriwahyuni0609@gamil.com<sup>1</sup>, monaamelia8625@gmail.com<sup>2</sup>, rahmatullah.4jj@gmail.com<sup>3</sup>

baik adalah pendidikan yang dapat mendukung pembangunan bangsa di masa mendatang. Menurut Moh. Zaiful Rosyid (2019:3) kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar. Siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar.

Menurut (Azis, 2023:623) menyatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat intelegensi, emosi kelelahan dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan alam.

Menurut Wibowo (2016:128) pentingnya keaktifan belajar siswa ini dikarenakan dalam pembelajaran akan berhasil dan berkualitas jika seluruh siswa atau sebagian besar peserta didik dapat secara aktif baik secara fisik, mental, dan social pada saat proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam, seperti pada saat siswa mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat laporan tugas dan lain sebagainya. Selain keaktifan belajar faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin adalah suatu perbuatan yang lebih kepada sikap mengetahui atau mengikuti aturan main. Orang yang berangkat tepat waktu, orang yang dapat mengatur anggotanya maupun dirinya, orang yang mampu membagi waktunya, orang yang mampu menempatkan sesuatu sesuai dengan waktu dan kondisinya (Radha Maulidina, Sulistiasih, 2019:5). Faktor internal lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Menurut Budiwibowo (2016:23), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada adanya menyuruh. Factor internal yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Simamora (2020:196), minat belajar telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar.

Selain faktor internal ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu dukungan orang tua. Menurut (Tasya Nabillah & Abadi, 2019) berpendapat bahwa “dukungan orang tua adalah salah satu diantara faktor eksternal dari prestasi belajar yang selama ini didapat siswa melalui proses pembelajaran yang dilaluinya. Dukungan orang tua memberikan dampak langsung terhadap diri anak. Anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua akan semakin termotivasi dan semangat untuk belajar lebih giat, sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua akan merasa bahwa dirinya tidak berguna sehingga semangat untuk belajar tidak ada, dan keinginan untuk meningkatkan potensi diri tidak ada.

Selain keaktifan belajar, disiplin belajar, minat belajar dan dukungan orang tua ada faktor lain yang diduga tidak kalah penting mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Menurut Dalyono (2015:129) sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk kecerdasannya. Sekolah mempunyai peran meningkatkan pola pikir, karena disekolah mereka dapat menemukan segala macam ilmu pengetahuan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar, disiplin belajar, minat belajar, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 12 Sijunjung. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juni – Juli 2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu 67 orang siswa kelas X SMA Negeri 12 Sijunjung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu stratified random sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi dengan pengelompokan sampel diambil berdasarkan tingkat pendapatan orang tua siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deduktif dan induktif dengan bantuan program SPSS versi 20 dan Eviews versi 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis t (parsial) untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujiannya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berikut tabel hasil pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap Prestasi belajar :

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien regresi variabel Keaktifan Belajar ( $X_1$ ) sebesar -0,119 satuan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.952 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67022 dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien regresi variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) sebesar -0,179 satuan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.525 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67022 dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar.
3. Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien regresi variabel Minat Belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,424 satuan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.492 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67022 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.
4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Orang Tua ( $X_4$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien regresi variabel Dukungan Orang Tua ( $X_4$ ) sebesar 0,331 satuan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.581 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67022 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.
5. Hipotesis 5, terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien regresi variabel Lingkungan Sekolah ( $X_5$ ) sebesar -0.302satuan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -5.068 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67022 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu : pertama keaktifan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,004 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Kedua disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,014 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar.. Ketiga minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.. Keempat dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. Kelima lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M.T. (2013). Manajemen pendidikan. Yogyakarta : UNY press
- Azis, A. (2023). Pengaruh Keaktifan Belajar Pasca Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 623–634. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v5i1.2260>.
- Budiwibowo, Satrijo. 2016. “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun.” *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* 1(1):60. doi: 10.25273/gulawentah.v1i1.66.
- Harahap, L. H. (2023). Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Islamic Education El ...*, 2(2), 93–100. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/47%0Ahttp://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/download/47/43>
- Moh. Zaiful Rosyid, Dkk. 2019. Prestasi Belajar. Cetakan 1. Malang: Literasi Nusantara.
- Simamora, D., Sihombing, S., & ... (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 .... *Journal Sains ...*, 1(2),556–570. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/262>
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*. 659–663.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional. (2016). Retrieved July 16. 2018.
- Wibowo, N. (2016). PEMBELAJARAN BERDASARKAN GAYA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 SAPTOSARI. 1.